

## ABSTRACT

Dyah Tri Astutik, Veronica. (2000). *The English Pronunciation Material Design for the First Year of the Junior High School*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

An instructional material design is needed to teach English to the first year of the Junior High School to improve the students' pronunciation of English. This is contributive to the acquisition of English as an international language which becomes more and more important in this globalization era.

This research aimed at designing English pronunciation material for the first year of the Junior High School. In the attempt to attain this goal, there were two problems to be solved. The first problem dealt with how to design English pronunciation material for the first year of the Junior High School students, and the second with the format of the designed material.

Descriptive research and survey research were used to solve the first problem. The model of instructional programme designs suggested by Walter Dick and Robert A. Reiser, Dubin and Olstain and Bela H. Banathy were discussed here. With modifications from the three models, the instructional material was design using the following steps: (1) diagnosing the students' needs, (2) formulating the instructional goal and objectives, (3) inventing and characterizing the learning tasks, and (4) designing the materials. To solve the second problem, questionnaire was distributed. The data were used to improve the designed of the English pronunciation material. Each unit consists of seven units for one semester.

In the questuionnaire, there were two types of questions. The first required respondents to choose one of the point agreements that had a range between 1 to 5 (very poor-very good). And the second type required respondents to give opinions and recommendations that would be used to revise and improve the pronunciation material design. Interview was done when further information and evaluation from the respondents were needed.

Twenty two respondents gave their opinions on the designed material. They gave evaluation by choosing one of the point agreements. The average point agreements on the arrangement of design material was 4.30. It means that the material was well arranged and well developed.

## INTISARI

Dyah Tri Astutik, Veronica. (2000). *Penyusunan Materi Pengajaran Pelafalan Bahasa Inggris Untuk Sekolah Menengah Pertama Kelas Satu*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Sebuah materi pengajaran diperlukan untuk mengajar Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Pertama kelas satu, untuk meningkatkan kemampuan pelafalan Bahasa Inggris siswa. Kemampuan pelafalan Bahasa Inggris yang dimiliki siswa akan membantu dalam pemahaman Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional yang peranannya semakin penting di dalam era globalisasi ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun materi pelafalan Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Pertama kelas satu. Berkaitan dengan tujuan ini, terdapat dua permasalahan yang harus dipecahkan. Masalah pertama berhubungan dengan bagaimana materi pelafalan Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Pertama kelas satu disusun, dan yang kedua adalah seperti apakah *hasil jadi* materi tersebut.

Penelitian deskriptif dan survai dilakukan untuk memecahkan masalah kedua. Program desain dari Walter Dick and Robert A. Reiser, Dubin and Olstain serta Bela H. Banathy dibahas di sini. Dengan beberapa modifikasi dari ketiga model, peneliti akan menyusun materi dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Menganalisa kebutuhan siswa, (2) Menetapkan tujuan pembelajaran, (3) Menemukan serta menggolongkan tugas siswa, (4) Menyusun materi. Untuk menjawab permasalahan kedua, peneliti melakukan beberapa kajian teori dan menyebarkan kuisisioner. Data yang diperoleh digunakan untuk memperbaiki rancangan materi pelafalan Bahasa Inggris yang telah disusun. Materi yang disusun terdiri dari tujuh unit untuk satu semester.

Pada kuisisioner terdapat dua jenis pertanyaan, yang pertama responden memilih satu poin pilihan dari pilihan yang ada yakni 1 sampai 5 (sangat kurang - sangat baik). Dan tipe yang kedua responden memberikan penilaian serta beberapa saran yang akan digunakan untuk memperbaiki materi pengajaran yang telah disusun. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut serta penilaian respondents berkaitan dengan disain materi.

Dua puluh dua responden memberikan gagasan mereka pada materi pengajaran pelafalan Bahasa Inggris. Mereka memberikan penilaian mereka dengan cara memilih satu poin dari lima poin yang ada. Dan diperoleh angka 4.30 sebagai poin rata-rata. Hal ini berarti bahwa materi pengajaran pelafalan Bahasa Inggris telah disusun dan dikembangkan dengan baik.

